

KARAKTERISASI PENINGKATAN KEMAHIRAN BAHASA INGGRIS MELALUI REKONSTRUKSI TERJEMAHAN TEKS *TANTRI KANDAKA*

I KETUT WARDANA, IDA AYU MARTINI

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati Denpasar

Wardanak3tut@yahoo.co.id.

ABSTRACT

This study aimed to strengthen positive learning character, to improve comprehension in sentence construction and to develop their writing skill. The study made use an action research design with descriptive analysis. The instruments used in the study were in the forms of test items, observation sheet and questioner. The application of the learning model was conducted in two cycles each of which consisted two sessions. The scopes of the measurement were focused on affective domain, cognitive domain and psychomotoric domain. The effectiveness of the study could be seen from the increasing main score in every post test towards the result of pretest and changing learning attitude. The success indicator of the study was stated that 80% of the students could achieve the minimum passing grade; 75. Based on the data analysis, 21 students achieved high competency and 17 students got average level. From the character side view, it was observed that 30 students (86%) were active, 33 students (87%) was cooperative and 36 students (94%) had great responsibility. From the finding, it can be concluded that the ability of students under study in writing English was categorized high and the positive character was more than 50 % culturalized

Key Words: recontruction, translation, character, Tantri Kandaka

PENDAHULUAN

Kompetensi membaca dan menulis bahasa Inggris yang menitikberatkan pada ranah pengetahuan dan ketrampilan dapat memberikan nuansa sikap positif pada pembentukan pembiasaan dalam proses pembelajaran bagi peserta didik. Kemampuan membaca dan ketrampilan menulis merupakan unsur penguasaan bahasa yang terintegrasi. Menurut Brown (2001: 299), peserta didik dalam proses belajar membaca harus mengenal hurup, satuan kata, suku kata, kata, frase, petunjuk gramatikal, analisis dan penanda wacana untuk mengurai makna yang tersirat dan tersurat. Dari pengetahuan dasar inilah proses penstransferan makna, gagasan serta nilai dapat diperoleh dari pemahaman membaca. Pemahaman bacaan menurut Klingner et al., (2007: 8) lebih banyak melibatkan reaksi pembaca terhadap teks dengan proses yang sangat rumit dengan menghubungkan pengetahuan yang ada, strategi serta variabel yang berkaitan dengan teks itu sendiri seperti, minat dan pemahaman jenis teks. Paduan antara penguasaan membaca dan menulis bisa berlangsung dalam proses terjemahan. Dalam terjemahan, proses menulis dengan pengalihan kode dan bentuk bahasa sumber ke bahasa target dapat memberikan pemahaman membaca dan memperkuat nilai - nilai moral maupun sosial. Nilai-nilai etika ini akan membentuk karakter peserta didik dalam bereinteraksi dalam kehidupan bermasyarakat sehingga ini akan berdampak pada kecerdasan sosial mereka.

Tetapi pada kenyataannya, minat peserta didik kelas VIII SMPN 3 Kuta Selatan dalam membaca sangat rendah, bahkan dalam cerita bahasa Bali. Sehingga pesan moral dalam cerita tersebut tidak pernah terserap kedalam perilaku mereka sehari-hari. Peserta didik di kelas ini sangat sulit termotivasi, sering mengganggu temannya, tidak disiplin, tidak hormat pada guru, sering nyontek saat ulangan, bahkan beberapa dari mereka suka memalak temannya. Salah satu metode yang tepat adalah rekonstruksi teks dalam terjemahan bebas peserta didik dalam cerita Ni Diah Tantri. Terjemahan menurut Larson (1984), merupakan proses pengalihan bentuk dari bahasa asal (SL) ke dalam bahasa target (TL) dengan proses dimana bentuk dan kode bahasa satu dapat digantikan dengan bahasa lain tetapi makna dan pesan yang terkandung dalam teks harus sama. Salah satu kumpulan teks naratif yang terkenal di Bali adalah *Tantri Kandaka*. Cerita Tantri atau *Satua Ni Diah Tantri* menceritakan tentang

tingkah laku para binatang yang didongengkan oleh Ni Diah Tantri pada Raja Patali Nagantun. Dari sinilah peserta didik dapat mengurai benang merah dan pesan moral yang selanjutnya dapat menggugah perilakunya. Setelah itu peserta didik menterjemahkan secara bebas yang kemudian direkonstruksi kedalam kaidah penulisan bahasa Inggris.

Untuk itu, pemecahan masalah yang ditawarkan berupa tindakan dengan penerapan rekonstruksi terjemahan bebas pada teks Tantri Kandaka. Jadi masalah dan pemecahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah sikap peserta didik kelas VIII SMPN 3 Kuta Selatan setelah membaca kumpulan teks Tantri Kandaka?. Seberapa besar peningkatan ketrampilan menulis teks naratif peserta didik kelas VIII SMPN 3 Kuta Selatan melalui rekonstruksi terjemahan bebas teks Tantri Kandaka tersebut?

Tujuan penelitian adalah peraih target yang dirancang oleh peneliti untuk dapat dicapai sesuai permasalahan yang dirumuskan atau diasumsikan muncul dilingkungan tertentu. Pelaksanaan penelitian ini untuk membangun perubahan sikap belajar peserta didik kelas VIII 4 SMPN 3 Kuta Selatan yang jujur, bertanggung jawab dan bekerja sama dalam menulis bahasa Inggris setelah menterjemahkan teks *Tantri Kandaka*. Penelitian ini juga untuk menguatkan pengetahuan tentang tatacara rekonstruksi terjemahan teks sehingga prestasi bahasa Inggris meningkat.

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai acuan empiris. Pertama adalah penelitian yang memfokuskan pengembangan bahan ajar membaca berbasis cerita anak untuk anak kelas VII dilakukan oleh Hanif (2012). teknologi *mobile*, dengan menyertakan Bahasa Bali sebagai pilihan bahasa pengantar aplikasi. 23 dari 25 (92%) anak dapat menangkap pesan yang disampaikan pada cerita. Indraguna (2013) telah melakukan penelitian dengan berjudul Lukisan Gaya Kamasan di Bale Kertha Gosa Semarang, Klungkung, Bali (Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Berbasis Kurikulum 2013). Penelitian yang relevan adalah Suryanto (2012) dalam pengembangan model pendidikan berbasis budipekerti dalam penanaman nilai etis-spiritual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan diselenggarakan di SMPN 3 Kuta Selatan yang berlokasi di Jalan Pratama, Tanjung Benoa Tegal, Nusa Dua, kecamatan Kuta Selatan. Subjek penelitian ini adalah murid kelas VIII 4 yang memiliki 38 murid; 20 laki-laki dan 18 perempuan. Kelas ini dipilih karena 80 persen dari mereka memiliki pengetahuan dan ketrampilan bahasa Inggris yang rendah dan sikap belajar yang memprihatinkan. Kondisi belajar tidak kondusif dan perilaku tidak jujur. Sesuai karakter permasalahan, tujuan atau target yang ingin dicapai, penelitian ini mengacu pada penelitian pembelajaran pada latar kelas (PTK). Penelitian tindakan dapat diartikan sebagai sebuah studi yang objektif, sistematis, dan terkontrol untuk mengamati efektifitas dari tindakan. Tindakan perbaikan proses belajar telah dilaksanakan melalui beberapa siklus yang masing-masing terdiri tiga sesi pembelajaran. Masing-masing sesi memiliki empat langkah yang saling berhubungan, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan perenungan.

Tiga jenis instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah tes, *checklist* sikap belajar, lembaran pengamatan dan angket dengan metode pengamatan keaktifan partisipasi. Ada dua kelompok tes yang digunakan berdasarkan perbedaannya fungsinya, yaitu: tes awal yang digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam menulis bahasa Inggris dan tes akhir untuk mengukur kemampuan menulis setelah penerapan *treatment* diakhir setiap siklus. Sementara *checklist* sikap belajar berfungsi untuk mengetahui sikap nyata siswa dalam proses belajar mengajar yang Data dilaksanakan sebelum tindakan diterapkan dan sesudah tindakan dilaksanakan di akhir siklus. Untuk mengetahui tingkat partisipasi, lembaran pengamatan untuk mengetahui tingkat keaktifan partisipasi dikerjakan oleh guru yang mengajar dan angket untuk mengetahui respon selama metode belajar diberikan kepada peserta didik diakhir siklus.

Data yang dikumpulkan berupa skor perolehan (*pre-test* dan *post-tests*) dianalisis dengan pendekatan statistik deskriptif, yaitu dengan menentukan jumlah nilai rata-rata, median dan mode. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi karena kondisi kelas VIII heterogen. Skor yang diperoleh mencerminkan sikap belajar, pengetahuan dan kemampuan siswa VIII 4 SMPN 3 Kuta Selatan dalam menulis bahasa Inggris. Jadi terdapat tiga nilai rata-rata dan prosentase respon siswa terhadap tindakan yang diberikan, yaitu:

- a. Nilai rata-rata kompetensi sikap belajar, pengetahuan, dan ketrampilan sebelum treatment diberikan (*pre-cycle*)
- b. Nilai rata-rata kompetensi sikap belajar, pengetahuan, dan ketrampilan menulis siswa setelah pembelajaran melalui rekonstruksi teks terjemahan berbasis *Tantri Kandaka* pada siklus I
- c. Nilai rata-rata kompetensi sikap belajar, pengetahuan, dan ketrampilan menulis siswa setelah pembelajaran melalui rekonstruksi teks terjemahan berbasis *Tantri Kandaka* pada siklus II
- d. Prosentase respons siswa setelah strategi pembelajaran dilaksanakan

Untuk mengetahui keberhasilan dan efektivitas metode pembelajaran berkarakter melalui rekonstruksi terjemahan teks *Tantri Kandaka*, terdapat indikator yang digunakan sebagai acuan, yaitu: tingkat pemahaman, kemampuan menulis bahasa Inggris dan perubahan sikap belajar peserta didik. Untuk ketiga kompetensi tersebut, subjek penelitian paling tidak harus mencapai ketuntasan belajar KKM, yaitu nilai 75. Indikator keberhasilan penelitian ini ditentukan dari prosentase pencapaian KKM. Apabila 80% dari 38 siswa sudah mencapai ketuntasan belajar ini maka penelitian ini dikategorikan berhasil dan dihentikan. Sementara untuk perkembangan perubahan karakter dan sikap belajar, penelitian ini akan dihentikan jika sikap siswa sudah memenuhi lebih dari prosentase membudaya konsisten minimal, yaitu: 50%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan dan efektifitas model pembelajaran sangat ditentukan oleh *out put* dari proses tindakan dalam proses belajar mengajar. Peneliti memfokuskan karakteristik peningkatan kemahiran bahasa Inggris melalui rekonstruksi terjemahan teks *Tantri Kandaka*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif karena data yang akan disajikan dalam bentuk angka-angka, gambar dan rangkaian kalimat. Data yang digunakan untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris siswa kelas VIII 4 SMPN 3 Kuta selatan menunjukkan tiga kompetensi mereka, yaitu: sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Data tersebut diperoleh dengan menggunakan lembar observasi, tes awal, tes awal akhir, dan angket berstruktur dengan 10 pernyataan yang menyangkut proses tindakan. Tes terdiri dari tes diagnostis, tes unjuk kerja dan portopolio. Dari hasil pre tes, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa masih kurang, yaitu 63, sementara sikap mereka masih kurang disiplin, dan tidak bertanggung jawab.

Siklus I

Berdasarkan hasil refleksi pada studi awal di atas, siklus 1 telah dilaksanakan dalam 2 sesi pertemuan dengan menerapkan model karakter melalui rekonstruksi terjemahan teks dari cerita *Tantri Kandaka*. Di masing-masing sesi terdapat 4 langkah penerapan, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Semua tindakan dalam penerapan model pembelajaran, pengamatan dan refleksi direncanakan secara detail, yaitu penyusunan RPP, penyusunan soal, penyediaan lembar pengamatan dan angket, pengumpulan materi, dan rancangan koreksi.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti melibatkan siswa dengan mengelompokkan mereka kedalam beberapa group yang terdiri dari 5 siswa. Mereka membaca teks cerita bahasa Bali dan mencari pesan moral cerita tersebut. Selanjutnya menterjemahkan teks tersebut kedalam bahasa Indonesia. Siswa kemudian mencocokkan dan memilih perilaku dari cerita tersebut dengan perilaku mereka selama ini. Terakhir semua siswa menterjemahkan teks

kedalam bahasa Inggris dan mencari kata-kata sifat yang cocok dengan karakter mereka. Pada saat yang bersamaan, guru dan anggota peneliti mengamati sikap belajar siswa. Berikut adalah ringkasan prestasi belajar siswa [pada siklus I

Tabel 1. Ringkasan hasil Post test siswa VIII 4 SMPN 3 Kuta Selatan siklus 1

Jumlah Nilai	2654
Rata-rata	70
Median	72
Mode	72
KKM	75
Jumlah siswa dengan kriteria kurang	5
Jumlah siswa dengan kriteria sedang	33
Prosentase Ketuntasan Belajar	19 %

Untuk menguatkan formasi tentang perubahan sikap siswa, peneliti mengamati sikap belajar mereka dalam pelaksanaan tugas berkelompok dan individu, maka semua siswa diamati dengan menggunakan lembar Instrumen observasi terstruktur. Hasil observasi ini kemudian dianalisis tingkat prosentase siswa yang aktif, kooperatif dan bertanggungjawab, seperti yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Prosentase sikap belajar siswa dalam penerapan Rekonstruksi Terjemahan Teks Tantri Kandaka pada siklus 1

No	Komponen yang Diamati	Jumlah	%
1	Siswa Aktif	20	53%
2	Siswa Kooperatif	25	66%
3	Siswa yang dapat menyelesaikan tugas	30	79%

Siklus II

Berdasarkan hasil belajar pada siklus I di atas, maka peneliti menyusun refleksi tindakan karena masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar minimal. Ini berarti sikap, pengetahuan dan ketrampilan mereka perlu ditingkatkan dan memberikan solusi pada permasalahan yang mereka hadapi. Ada beberapa pokok perbaikan dalam ketiga aspek kompetensi tersebut, yaitu: memberikan latihan tambahan, menyederhanakan penjelasan, menggunakan media serta memberikan motivasi pada siswa yang masih remedi. Selanjutnya tindakan berikut telah dilaksanakan pertemuan dalam 2 sesi pada siklus II dengan menerapkan model karakter melalui rekonstruksi terjemahan teks dari cerita Tantri Kandaka. Di masing-masing sesi terdapat 4 langkah penerapan, yaitu: perencanaan yang direvisi, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti melaksanakan strategi yang sama tetapi menekankan beberapa hal yang berkaitan dengan pokok perbaikan yang telah dirancang. Diakhir tindakan peserta didik diberikan pos tes yang mengukur sikap, pengetahuan dan

ketrampilan menulis bahasa Inggris. Waktu yang diberikan dalam mengerjakan hanya satu jam. Semua hasil pos tes tersebut diperiksa, dinilai dan dianalisis untuk mendapatkan nilai rata-rata. Setelah ditemukan nilai rata-rata siswa, peneliti kemudian menghitung jumlah siswa yang sudah mencapai KKM. Skor mentah dan ringkasan hasil belajar dalam siklus I disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 3. Prosentase sikap belajar siswa dalam penerapan Rekontruksi Terjemahan Teks Tantri Kandaka pada siklus 1

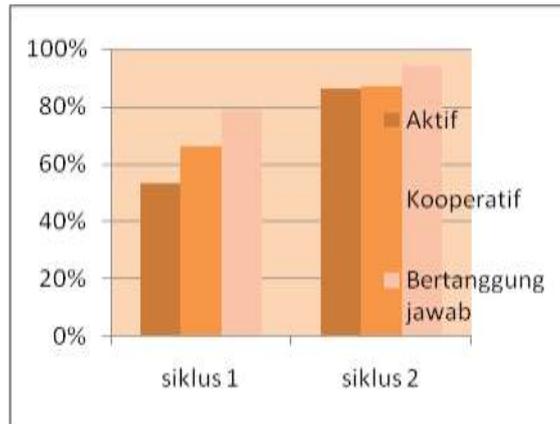
Jumlah Nilai	3045
Rata-rata	80,2
Median	80
Mode	80
KKM	75
Jumlah siswa kreteria sedang	17
Jumlah siswa kreteria tinggi	21
Prosentase Ketuntasan Belajar	81%

Berdasar ringkasan hasil belajar seteh model rekontruksi terjemahan teks Tantri Kandaka diterapkan, sikap, pengetahuan dan ketrampilan menulis siswa meningkat. Ini bisa dilihat dari nilai rata-rata siswa dan prosentase ketercapaian ketuntasan belajar. Untuk ketiga kompetensi tersebut, subjek penelitian paling tidak harus mencapai ketuntas belajar KKM, yaitu nilai 75. Indikator keberhasilan penelitian ini ditentukan dari prosentase pencapaian KKM telah mencapai lebih dari 80% dari 40 siswa. Sehingga model rekontruksi terjemahan teks Tantri Kandaka sangat efektif dalam tingkat pemahaman, kemampuan menulis bahas Inggris dan perubahan sikap belajar peserta didik. Sementara untuk perkembangan perubahan karakter dan sikap belajar, penelitian ini akan dihentikan jika sikap siswa sudah memenuhi lebih dari prosentase membudaya konsisten minimal, yaitu: 50%., seperti yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. Prosentase sikap belajar siswa dalam penerapan Rekontruksi Terjemahan Teks Tantri Kandaka pada siklus II

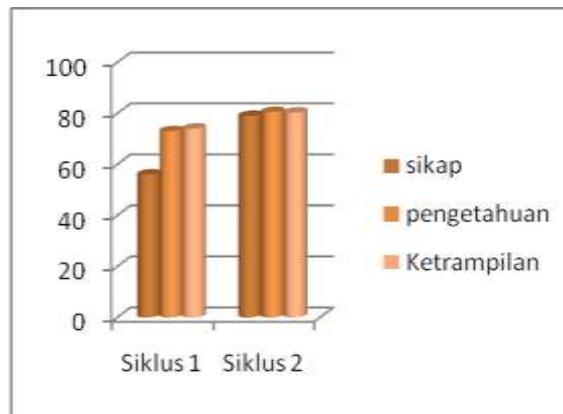
No	Komponen yang Diamati	Jumlah	%
1	Siswa Aktif	30	86%
2	Siswa Kooperatif	33	87%
3	Siswa yang dapat menyelesaikan tugas	36	94%

Untuk mengetahui sikap belajar dan efektifitas metode melalui rekontruksi terjemahan melalui tantri kandaka berikut dapat disajikan dalam bentuk grafik.



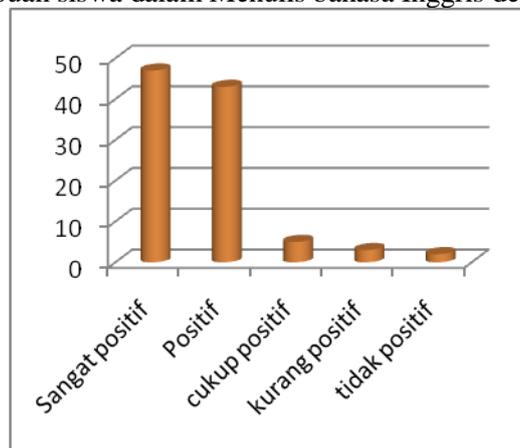
Grafik 1

Prosentase Sikap belajar siswa dalam Menulis bahasa Inggris dengan Tantri Kandaka



Grafik 2

Prosentase kemampuan siswa dalam Menulis bahasa Inggris dengan Tantri Kandaka



Grafik 3

Prosentase respon siswa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris dengan Tantri Kandaka

PEMBAHASAN HASIL

Dari pertanyaan di rumusan masalah penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap, pengetahuan dan ketrampilan siswa dalam menulis bahasa Inggris melalui rekontruksi terjemahan teks Tantri Kandaka. Dari hasil tes awal dapat disampaikan bahwa

kemampuan siswa kelas VIII 4 SMPN 3 Kuta Selatan dalam menyusun masih rendah. Kemudian dilaksanakan penelitian dengan menggunakan model rekonstruksi terjemahan teks Tantri Kandaka dengan empat tahapan, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan perenungan. Di siklus 1, kemampuan siswa mulai meningkat dengan jumlah total nilai 2654 dan rata-rata 70, median 72 dan mode 72. Dari data di atas dapat diketahui hanya 19% siswa telah mencapai ketuntasan minimal, yaitu: 75. Dari rentangan PAP prestasi belajar siswa yang mencapai kriteria sedang sebanyak 33 orang sedangkan yang kriteria kurang sebanyak 5 orang. Dari sikap belajar siswa dapat diketahui sebanyak 20 siswa (53%) aktif, 25 (66%) siswa yang kooperatif dan siswa bertanggung jawab sebanyak 30 siswa (79%). Dari hasil ini dilaksanakan refleksi dengan memberikan latihan tambahan bagi siswa yang kurang dan pengayaan bagi yang kemampuannya sedang. Untuk sikap, diberikan motivasi, dan pendekatan pemodelan.

Pada siklus 2 perubahan sikap belajar siswa mulai menunjukkan peningkatan yang signifikan karena pesan moral dalam teks Tantri Kandaka mempengaruhi kepercayaan diri mereka sehingga kesadaran belajar mereka meningkat. Kemampuan siswa pada siklus 2 meningkat dengan jumlah total nilai 3045 dan rata-rata 80,2, median 80 dan mode 80. Dari data di atas dapat diketahui hanya 81% siswa telah mencapai ketuntasan minimal, yaitu: 75. Dari rentangan PAP prestasi belajar siswa yang mencapai kriteria tinggi sebanyak 21 orang sedangkan yang kriteria sedang sebanyak 17 orang. Dari sikap belajar siswa dapat diketahui sebanyak 30 siswa (86%) aktif, 33 (87%) siswa yang kooperatif dan siswa bertanggung jawab sebanyak 36 siswa (94%). Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa kelas VIII 4 SMPN 3 Kuta Selatan dalam sikap belajar, pengetahuan dan ketrampilan menulis bahasa Inggris dalam kategori tinggi dan sikap membudaya diatas 50%.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengamatan, tindakan dan refleksi tindakan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran melalui rekonstruksi terjemahan teks tantri Kandaka sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Inggris siswa kelas VIII 4 SMPN 3 Kuta Selatan dan sikap belajar mereka lebih berkarakter. Untuk kemajuan dan kelangsungan kualitas pendidikan salah satunya adalah unsur sikap belajar, maka ada beberapa saran yang ditujukan untuk institusi pendidikan, guru-guru bahasa Inggris, siswa dan peneliti lainnya. Bagi institusi pendidikan disarankan untuk memantau dan meningkatkan penggunaan soal-soal yang otentik sehingga dapat tercermin dalam dampak dari hasil belajar. Guru disarankan agar meningkatkan kemampuan mereka dalam memberikan pemodelan sikap dan pengalaman belajar yang bermakna Berkaitan dengan kajian impiris penelitian yang memfokuskan karakter siswa sebagai objek penelitian agar dapat menemukan faktor-faktor kelemahan standar proses pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 1997. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Aminah
 N.S. 2002. *Dasar- Dasar Evaluasi Penelitian Pembelajaran*. Surakarta : UNS Press
 Aminah, N.S. 2012. *Dasar- Dasar Pengukuran dan Statistik pada Pembelajaran Fisika*.
 Surakarta : UNS Press
 Djemari Mardapi. 2008. *Tehnik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra
 Cendekia Press.
 Ekawati, Estina 2011. *Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Matematika Dasar*.
 Yogyakarta : Kementerian Pendidikan Nasional
 Mundilarto. 2010. *Penilaian Hasil Belajar Fisika*. Jogjakarta : P2IS FMIPA UNY
 Suharsimi Arikunto. 2005. *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
 Supardi. (2008). Pengaruh Bentuk Tes Formatif dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil
 Belajar Matematika. *Ilmiah Faktor Eksakta I* (2), 18 – 32
 Yamtinah, Sri. 2009. *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Kimia*. UNS Press : Surakarta

- Richards, Jack C. and Renandya, Willy A. 2002. *Methodology in Language Teaching: An Anthology of Current Practice*. New York: Cambridge University Press
- Richards, Jack C. and Rodgers, Theodore S. 2001. *Approaches and Methods in Language Teaching (Second Edition)*. New York: Cambridge University Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Wahab, Yanti Fadila. (2011/2012). The Influence of Using Video on the Students' Speaking Ability in Procedure Text (An Experimental Study at the Tenth Grade of SMAN 3 Tasikamalaya. Tasikmalaya: Tidak Dipublikasikan